PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LP2M CABANG PALEMBANG

SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

Muhammad Aris NIM: 1601110027

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG 2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI **FAKULTAS EKONOMI** PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

: MUHAMMAD ARIS Nama

Nomor pokok : 1601110027 Jurusan Program Studi : Manajemen Jenjang Pendidikan : Strata [

Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada LP2M Cabang Palembang

Pembimbing Skripsi:

Tanggal: 18-05-2020

Tanggal: 18.05.2020

Pembimbing II

901 /P8/DFE/20

Hj. Noviarni, S.E. M.Si (NIDN: 0221116101)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.,CACSRS (NIDN: 0205026401)

ULTAS EXON

Dipindal dengan CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD ARIS

Nomorpokok : 1601110027

Program Studi Manajemen

Jenjang Pendidikan : Strata I

Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA

TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LP2M

CABANG PALEMBANG

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendir i dengan sunguh-sunguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar ,maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala kosekuensinya.

Palembang, 17 April 2020



Muhammad Aris

5 Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kebaikan kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu "(Hr.Turmudsi)".

Kupersembahkan Kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilanku
- Saudara saudaraku dan keluarga besarku
- Para pendidikku yang kuhormati
- kekasihku
- Sahabat sahabatku
- Almamaterku

RIWAYAT HIDUP

Muhammad aris, lahir di desa Sungai Cemara Jambi pada tanggal 28 Mei 1994. Lahir dari Seorang bernama Bapak Kemaning dan Ibu Samsida. Anak pertama dari enam bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada Tahun 2007 di SDN 257 PAOJEPE, Sekolah Menengah Peratama pada Tahun 2010 di SMPN 1 LAINEA dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2013 di SMAN 1 KONSEL, Sulawesi Tenggara.

Palembang, 17APRIL 2020

MUHAMMAD ARIS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LP2M CAB. PALEMBANG". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas
 Tridinanti Palembang.
- Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si. Ak.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

- 3. Ibu Mariyam Zanariah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.
- 4. Ibu Dra.Hj. Sri Murniati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
- 5. Ibu Hj. Noviarni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II.
- Bapak Drs. Rustam Effendi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing
 Akademik
- 7. Bapak / Ibu **Dosen Universitas Tridinanti** Palembang yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
- 8. Seluruh Staff Administrasi Universitas Tridinanti Palembang
- Yang Tercinta Kedua orang tuaku dan keluarga besarku yang selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, bimbingan, nasihat, dukungan serta do'a yang tiada hentinya.
- 10. Untuk seseorang yang ada dihati Hasmiati, S.E, terima kasih sayangku telah meluangkan waktu yang tidak sedikit dan membantu dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
- 11. Sahabat sahabatku Chandra Wardana, Erlangga, Amanat Rasul,

Hanafiah Bustomi, Afni Shintia, Ananda Dini Ria, yang telah bersama sama berjuang, memberi semangat dan saling menghibur dalam mengerjakan Skripsi.

- 12. Almamater, Rekan rekan Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi (kelas reguler pagi dan sore) angkatan 2016 yang telah bersama sama berjuang di bangku kuliah.
- 13. Bapak Pimpinan LP2M Cabang Palembang (Lembaga Pemdidikan Pelatihan Madani)
- 14. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
 Semogah amal baik bapak dan ibu-ibu serta rekan-rekan mendapat balasan dari allah swt.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masih

terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pihak yang menggunakannya.

Palembang, 17 - 09 - 2020

Penulis

Muhammad aris

DAFTAR ISI

	Hala	man
Halaman	Judul	I
Halaman	Persetujuan	li
	Motto dan Persembahan	lii
•	gantar	١٧
	L.I	Vii
	bel mbar	X Xi
		Xii
	lidup	Xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Perumusan Masalah	8
	1.3 Tinjauan Penelitian	8
	1.4 Manfaat Penelitian	9
	1.4.1 Bagi Perusahaan	9
	1.4.2 Bagi Karyawan	9
	1.4.3 Bagi Akademis	9
BAB II TIN	NJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Kajian Teoritis	10
	2.1.1 Pengertian Pelatihan kerja	10
	2.1.2 Tujuan Pelatihan	10
	2.1.3 Metode-metode Pelatihan yang digunakan	11

	2.1.4 Indikator Pelatihan Kerja	13
	2.2 Pengertian Disiplin Kerja	17
	2.2.1 Bentuk-bentuk Kedisiplanan kerja	17
	2.2.2 Faktor–faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja	18
	2.2.3 Indikator-Indikator Kedisiplinan	20
	2.3 Pengertian Kinerja	23
	2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi kinerja	23
	2.3.2 Indikator Kinerja	23
	2.3.3 Penilaian Kinerja	26
	2.3.4 Pengaruh Pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan	28
	2.3.5 Pengaruh Disiplin kerja erahadap Kinerja karyawan	28
	2.3.6 Pengaruh Pelatihan kerja dan disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan	29
	2.4 Penelitian lain yang Relavan	30
	2.5 Kerangka Berpikir	31
	2.6 Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
	3.1.1 Tempat Penelitian	33
	3.1.2 Waktu Penelitian	33
	3.2 Sumber dan Tehnik Pengumpulan data	34

3.2.1 Sumber Pengumpulan data	34
3.2.2 Tehnik Pengumpulam Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel	36
3.4 Rancangan Penelitian	36
3.5 Variabel dan DisipliOprasional	36
3.5.1 Variabel Penelitian	36
3.5.2 Devinisi Oprasional Variabel	37
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.6.1 Uji Validitas	39
3.6.2 Uji Realibilitas	39
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Analisis RegreS Berganda	40
3.7.2 Koefisien Korelasi (r)	41
3.7.3 Koefisien Determinasi (R)	41
3.7.4 Uji Hipotesis Statistik	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	. 47
4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga Pendidikan dan	
Pelatihan Madani (LP2M)	47
4.2 Visi dan Misi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	47

4.2.2 Misi	50
4.3 Prinsip Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	51
4.4 Keunggulan Utama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	52
4.5 Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	53
4.6 Pembagian Tugas Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	55
4.7 Kegiatan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M)	62
4.8 Deskripsi Data Peneliti	64
4.9 Pembahasan dan Interprestasi	64
4.9.1 Uji Validitas	64
4.9.2 Uji Realibilitas	66
4.9.2.1 Uji Realibilitas Pelatihan (X1)	67
4.9.2.2 Uji Realibilitas Disiplin Kerja (X2)	67
4.9.2.3 Uji Realibilitas Kinerja Karyawan (Y)	68
4.9.3 Analisis Data	68
4.9.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.9.3.2 Koefisien Korelasi (r)	70
4.9.3.3 Koefisien Determinasi (R²)	71
4.9.4 Uji Hipotesis Statistik	72
4.9.4.1 Uji F (Penguji Hipotesis Secara Simultan)	72
4.9.4.2 Uji t (Penguji Hipotesis Secara Parsial).	73

	4.9.4.3 Pengaruh Variabel Pelatihan Terhadap	
	Kinerja Karyawan	74
	4.9.4.4 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		76
5.1 Kesi	mpulan	76
5.2 Sara	n	77
Daftar Pustaka Lampiran		

DAFTAR TABEL

Н	alaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Variabel, Definisi variabel dan Indikatornya	40
Tabel 3.3 Tabel Interprestasi Koefisien Koreksi	46
Tabel 4.1 Nama Penghargaan/sertifikat LP2M	53
Tabel 4.2 Hasil Uji validitas variabel pelatihan (X1)	65
Tabel 4.3 Hasil Uji validitas variabel Disiplin Kerja(X2)	66
Tabel 4.4 Hasil Uji validitas Kinerja Katyawan (Y)	66

DAFTAR GAMBAR

	Ha	alaman
Gambar 1.1	Rekapitulasi Absensi Karyawan Lembaga Pendidikan	
dan pelatiha	n Madani (LP2M) Cab.Palembang	7
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Lembaga Pendidik dan Pelatihan	
	Madani (LP2M)	55

ABSTRAK

Muhammad Aris "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LP2M Cabang Palembang" dibawah Bimbingan Dra. Hj. Sri Murniati, S.E.,M.M dan Hj. Noviarni, S.E.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan Pelatihan Madani (LP2M Cab. Palembang) Data yang di gunakan pada penelitian ini data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang di gunakan yaitu tenik uji instrumen dengan teknik analisis regresi berganda di mana teknik tersebut menjelaskan hubungan antara variabel pelatihan Kerja (X1) disiplin kerja (X2) dan dengan kinerja karyawan (Y).

Hasil penelitian menujukkan hasil uji F sig 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel pelatihan dan disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji t parsial untuk variabel pelatihan di peroleh sig 0,000 < 0,05 secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji t secara parsial untuk variabel disiplin kerja diperoleh 0,000 < 0,05 secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,705. Hal ini berarti 70,5% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan dan disiplin kerja. Sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pelatihan, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu Organisasi ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, Terutama sumber daya manusia yang di gunakan untuk kelangsungan hidup organisasi. Sumber daya manusia merupakan subyek yang berperan menentukan keberhasilan Organisi mencapai tujuanya. Sumber daya manusia merupakan aset Organisasi yang harus dipelihara dan di kembangkan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kelanjutan Organisasi itu sendiri. Sumber daya manusia dalam Organisasi harus dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme bagi kepentingan Organisasi itu sendiri.

Kinerja karyawan pada Organisasi merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis - habisnya untuk di bahas. Permasalahan yang terkait dalam kinerja karyawan merupakan isu strategis bagi Organisasi yang mempengaruhi sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu Organisasi. Apalagi bila di kaitkan dengan masalah globalisasi yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan.

Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000) mengemukakan bahwa: "kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

Karyawan adalah sumber daya yang penting bagi suatu Organisasi,oleh karena itu perlu suatu dukungan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dengan cara memotivasi dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya sehingga menghasilkan apa yang diinginkan kedua belah pihak yaitu Organisasi dan juga tenaga kerja itu sendiri.

Pelatihan dan pengembangan sering kita dengar dalam dunia kerja baik diOrganisasi, lembaga, bahkan dalam instansi pendidikan. Halini dapat diasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi seorang karyawan untuk bekerja lebih baik lagi. Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia adalah *training and development* artinya bahwa untuk mendapatkan tenaga kerja berpendidikan yang bersumber daya manusia yang baik dan tepat, pelatihan dan pengembangan sangat di perlukan sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi tugas dan pekerjaannya lebih efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Banyaknya kinerja buruk yang di lakukan oleh karyawan di suatu Organisasi juga tentang masalah absensi atau kehadiran. Hal ini juga sangat berperan penting bagi produktivitas Organisasi itusendiri. Diperlukan ketegasan dalam masalah ini, karena bukan hal ringan untuk di jadikan sebagai pekerjaan rumah bagi Organisasi.Rancangan pola

kehadiran adalah untuk keseluruhan para karyawan yang ada di lingkungan Organisasi itu sendiri.

Setiap Organisasi di tuntut membuat pelanggan atau pengguna jasa menjadi puas dengan pelayanan yang di berikan, oleh karena itu memiliki tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang baik serta memiliki disiplin kerja yang baik adalah salah satu hal yang dituntut oleh seorang karyawan.

Menurut veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2010:211-212), pelatihan sebagai bagian tingkat pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori.

Dengan dilaksanakan program pelatihan di harapkan karyawan akan semakin mampu memahami dan melaksanakan fungsinya dalam organisasi. Disamping itu juga diharapkan pula adanya peningkatan mutu kinerja karyawan. Memang di satu sisi program pelatihan memerlukan biaya dan waktu, akan tetapi Pelatihan tersebut membuat karyawan semakin menguasai tugas yang harus di laksanakan.

Pelatihanjugaakanmemberikankesempatanbagikaryawanmengem bangkankeahliandankemampuandalambekerjasehinggaapayangdiketahui dandikuasaidapatmembantukaryawanuntukmengertiyangseharusnyadan mengapaharusdikerjakan,memberikankesempatanuntukmenambahpenge tahuankeahlian. Setiap orang memiliki kemampuan masing-masing, akan

tetapi kemampuan yang dimiliki belum tentu sesuai dengan spesifikasinya yang dicari dan dibutuhkan oleh Organisasi, maka dari itu penting bagi Organisasi untuk melaksanakan pelatihan agar karyawan tahu apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya. Pelatihan berarti membantu karyawan untuk menguasai keterampilan khusus untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan (Nawawi2016:68).

Dengan demikian jika karyawan menguasai tugas yang harus dilaksanakan maka akan semakin tinggi prestasi yang di capai. Selain pelatihan disiplin juga sangat berpengaruh terhadap kinerja seoarang karyawan, tanpa ada kedisipilinan seorang karyawan tidak akan bisa bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada umumnya seorang karyawan dapat mencapai harapan dalam bekerja apabila terdapat disiplin diri yang baik. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tangung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplinkerja adalah suatualatyang digunakan paramanajeruntuk mengubah suatuprilakuserta sebagai suatuupaya untuk meningkatkan kesad arandan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan Organisasi da nnorma-norma socialyang berlaku (Rivai 2004).

Pelatihan dan disiplin kerja memiliki hubungan yang sangat erat sebab jika seorang karyawan hanya mengikuti pelatihan saja lalu memiliki kemampuan atau menguasai segala tugasnya sebagai karyawan namun tidak disiplin dalam bekerja maka pelatihan yang dilakukan seseorang tersebut hanyalah sia-sia tidak memiliki arti dalam mencapai kinerja karyawan yang baik yang menjadi tujuan organisasi.

Kinerja memiliki kaitan yang sangat erat dengan disiplin kerja karyawan. Alasan dari hal ini karena kedisiplinan merupakan fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia (Malayu S.P. Hasibuan, 2012:193) semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa adanya disiplin karyawan, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkembang di Sumatera Selatan adalah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani atau LP2M. Perusahaan LP2M merupakan Lembaga yang bergerak dibidang pendidikan non formal, sebagai anak perusahaan (Cabang) yang menjalankan suatu sistem manajemen, adapun sasarannya adalah pendidikan bagi para pekerja, dan profesional, baik diindustri pemerintah maupun swasta, pemilik dari berbagai perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan untuk umum. Melalui pendidikan dan pelatihan non formal dapat mencetak calon-calon ahli sesuai jenjang pendidikannya masingmasing.

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M) sebagai lembaga pendidikan non formal yang konsisten selalu melaksanakan kegiatan diklat-diklat non formal seperti halnya diklat ahli kepabeanan, brevet pajak A, B dan C, BIMTEK, dan ujian Sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah dan BIMTEK lainnya. Penyelenggaraan pendidikan

nonformal merupakan upaya dalam rangka mendukung perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan bagi masyarakat.

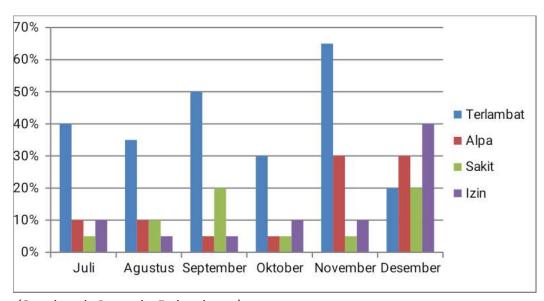
Untuk melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M tersebut perlu adanya keahlian dan skil dalam pengelolaanya, setiap kegiatan yang akan dilakukan selalu berhubungan dengan komunikasi dan pendekatan antara karyawan dan peserta bimtek, Dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M ada aturan yang dibuat oleh pusat yakni, karyawan dituntut untuk aktif dalam pelayanan dan menjaga hubungan kerja bagi peserta demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Permasalahan yang terjadi pada Lembaga pendidikan dan pelatihan madani cab. Palembang dapat dilihat dari indikator kinerja karyawan yang belum menujukkan kinerja yang optimal dan masih jauh dari skor ideal, yaitu penulis melakukan, kerjasama yang masih rendah karena masih ada karyawan yang kesulitan kuantitas kerja yang kurang dikarenakan masih banyak karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan pada setiap bulannya, kualitas kerja yang masih rendah karena adanya karyawan yang tidak terlalu memperhatikan pelatihan dan ketelitian serta keterapihan dalam melaksanakan pekerjaannyabila harus bekerja sama dengan staf karyawan lainya.

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan sekretaris umum LP2M cab. Palembang yang menyatakan bahwa Kinerja karyawan memang dirasabelum optimal. Hal ini dikarenakan masi terdapat karyawan yang malas untuk mengikuti pelatihan dan kurangnya disiplin para karyawan yamg sering menyelesaikan pekerjaannya tidak tepat waktu. Masalah lain yang di alami ialah masi kurangnya tangung jawab terhadap pekerjaan sebagai seorang karyawan sehingga mempengaruhi kualitas pekerjaannya.

Selain itu hal tersebut diperkuat dengan banyaknya karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan dan terlambat di Lembaga Pendidikan Pelatihan Madani Cab. Palembang yang menandakan rendahnya kinerja dari dimensi kuantitas kerja. Berikut hasil rekap absensi Karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M) Cab.Palembang selama enam bulan.

Gambar. 1.1
Rekapitulasi Absensi Karyawan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
Madani(LP2M)Cab. Palembang
Juli-Desember 2019



(Sumber, lp2m cab. Palembang)

Dari tabel di atas menujukkan dalam tingkat disiplin karyawan semakin menurun dalam kurun waktu enam bulan terakhir. Fenomena diatas menujukkan bahwa sebenarnya kinerja karyawan dapat dilihat dari disiplin kerja yang di lakukan sehari hari. Dengan memacu disiplin kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang berkualitas dan kuantitas dalam pelayanan dan pemenuhan target perusahaan di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan madani (LP2M) Cab. Palembang.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di beri judul "PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LP2M CABANG PALEMBANG"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang)?
- 2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang)?
- Apakah pelatihan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan dan

Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang)?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui Pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan terhadap karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang) ?
- 2. Untuk mengetahui Pengaruh disipilin kerja terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang)?
- 3. Apakah pelatihan kerja dan disiplin kerjaberpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Madani (LP2M cab. Palembang) ?

1.4 Manfaat penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Memberikan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan, khusunya mengenai Pengaruh pelatihan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan demi perbaikan dan perkembangan perusahaan yang di teliti.

1.4.2 Bagi karyawan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih banyak kepada karyawan dalam bekerja di perusahaan agar kinerja karyawan semakin baik.

1.4.3 Bagi Akedemis

Penilitian ini di harapkan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya berhubungan dengan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson, 2012, *Manajemen Sumber daya manusia*. Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham 2013 . *Manajemen kepemimpinan teori dan aplikasi nya*. CV, alpabeta Bandung.
- FE Universitas Tridinanti , 2014 , *Pedoman penulisan skripsi laporan akhir.*Fakultas Ekonomi Palembang.
- Handoko. (2002). *"Manajemen Sumber Daya Manusia " Edisi* Ke 22. Yogyakarta: BPFE
- Helmi, Alvin fadillah (1996). *"Disiplin kerja"*. Buletin Psikolgi, Than IV, No 2

 Desember 1996. Edisi Khusus Ulang Tahun XXXII
- Musliadi PNL. (2013). *Metode pwmbinaan Disiplin Pegawai*, Artikel, (http://musliadinpnl.Files.wordpress.com/2012/01/,diskes 18 april.
- Nawawi, Hadari 2011 *Manajemen Sumber daya manusia.* Cetakan ke delapan Yogyakarta.
- Priyanto, Duwi, (2009). SPSS Untuk *Analisi Korelasi, Regresi , dan Multivariate*, penerbit Gava Media , Yogyakarta.
- Sudrajat, "Sekilas tentang disiplin kerja". (online). http://akhamadsudrajat word Press.com/2008/11/05. Diakses 22 Mei 2019.2008
- Sugiyono, 2011 . Statistika Untuk Penelitian. CV, Alpabeta Bandung.

- Sugioyono. (2011). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru SD Negri Gabus Kabupaten Grombongan. Jurnal *"Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol. 5 No. 1 juni 2011.
- Wasilawati, A. (2014). Pengawasan , Disiplin kerja, Dan Kinerja Pegawai

 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, VOL.16,NO.2, September 2014:

 153-162

Website. http://www.lp2mgroup.com

Wibowo 2007 *, Manajemen kinerja.* Edisi ke lima PT. Raja Grafindo. Jakarta.